

ABSTRAK

Pengaruh *Emotional Intelligence* terhadap Perilaku Prososial pada Remaja

Raychana¹⁾, Maria Jane Tienoviani Simanjuntak, S.Psi., M.Psi., Psikolog²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Perilaku prososial merupakan aspek krusial dalam interaksi sosial, namun terdapat indikasi penurunan pada kalangan remaja di Indonesia, sebuah kontradiksi dengan citra negara yang dermawan. Fenomena ini menyoroti pentingnya memahami faktor-faktor internal yang memengaruhi kecenderungan menolong pada remaja, salah satunya adalah *trait emotional intelligence* (TEI). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *trait emotional intelligence* terhadap perilaku prososial berbasis *trait* pada remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang melibatkan 394 Subjek remaja. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mengukur *Emotional Intelligence* (TEIQue-SF) dan Perilaku Prososial (PSB). Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *trait emotional intelligence* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara statistik terhadap perilaku prososial ($p < 0.05$). Variabel *trait emotional intelligence* ditemukan mampu menjelaskan sebesar 16,9% ($R^2 = 0.169$) dari variasi dalam perilaku prososial. Kesimpulannya, semakin individu memiliki ciri kepribadian *emotional intelligence* maka akan semakin memungkinkan kemunculan perilaku prososial pada remaja. Temuan ini mengimplikasikan bahwa pengembangan kecerdasan emosional dapat menjadi strategi penting dalam program intervensi untuk membina dan meningkatkan perilaku positif di kalangan remaja.

Kata Kunci: *Emotional Intelligence*, Perilaku Prososial, Remaja

Pustaka : 68

Tahun Publikasi : 1995-2024